

## BAB II

### GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

#### 2.1 Sejarah Singkat Perusahaan

PT Bukit Makmur Mandiri Utama atau yang biasa lebih dikenal dengan BUMA adalah perusahaan kontraktor pertambangan batubara. BUMA berdiri sebagai perusahaan keluarga yang beroperasi secara independen pada tahun 1998. Lalu pada tahun 2009 BUMA diakuisisi oleh Delta Dunia Grup dan berubah menjadi korporasi yang berjalan secara profesional. Proses operasional BUMA saat ini didukung oleh lebih dari 16.000 karyawan yang tersebar di Kalimantan, serta di *Head office* yang berlokasi di Jakarta. Saat ini BUMA berhasil memegang pangsa pasar kedua di sektor pertambangan Indonesia, dan kontraktor kelas satu di Australia.



Gambar 2. 1 Logo Delta Dunia Grup

Didirikan pada tanggal 26 November 1990 dengan nama PT Daeyu Poleko Indonesia. Selama beberapa tahun, ia telah berganti nama dan akhirnya dinamakan PT Delta Dunia Makmur Tbk. pada tahun 2009. Pada awal berdirinya, perusahaan memproduksi berbagai jenis benang rayon, kapas, dan poliester. Namun, pada Februari 2008, perusahaan menjual produksi tekstilnya dan berfokus pada pengembangan properti komersial dan industri di Indonesia. Sejak divestasi bisnis propertinya pada November 2009, perusahaan berkonsentrasi pada jasa kontraktor penambangan batubara. Strategi perusahaan untuk terus menemukan dan memanfaatkan peluang untuk

melakukan ekspansi dan diversifikasi jenis bisnis adalah dasar dari pengambilan BUMA atas BUMA Australia [10].



Gambar 2. 2 Logo PT Bukit Makmur Mandiri Utama (BUMA)

Layanan yang disediakan oleh PT BUMA adalah menyediakan jasa kontraktor tambang batubara. Proses yang dilakukan meliputi pengupasan lapisan tanah penutup, penambangan batubara, pengangkutan batubara, reklamasi, serta rehabilitasi tanah, dan penghijauan kembali. Sampai saat ini PT BUMA sudah melakukan kerjasama dengan beberapa perusahaan batubara selama belasan tahun.

Tabel 2. 1 Daftar Pelanggan BUMA

| <b>Pelanggan</b>                  | <b>Tahun Kerjasama</b> |
|-----------------------------------|------------------------|
| Adaro (Tutupan)                   | 21                     |
| Bayan – Indonesia Pratama (IPR)   | 15                     |
| Berau Coal (Binungan)             | 24                     |
| Berau Coal (Lati)                 | 24                     |
| Geo – Sungai Danau Jaya (SDJ)     | 7                      |
| Geo – Tanah Bumbu Resources (TBR) | 7                      |
| Angsana Jaya Energi (AJE)         | 6                      |
| Rain - Insani Baraperkasa (IBP)   | 5                      |
| Tadjahan Antang Mineral (TAM)     | 7                      |

Dari tabel 2.1 di atas bisa dilihat bahwa sudah banyak perusahaan yang percaya dan melakukan kerjasama dengan BUMA sebagai kontraktor untuk menjalankan proses penambangan batubara di perusahaan mereka. Sebagai perusahaan yang mengedepankan teknologi terbaru BUMA juga

menggunakan lebih dari 2.500 alat berat untuk membantu kelancaran proses pertambangan.

### 2.1.1 Visi Misi

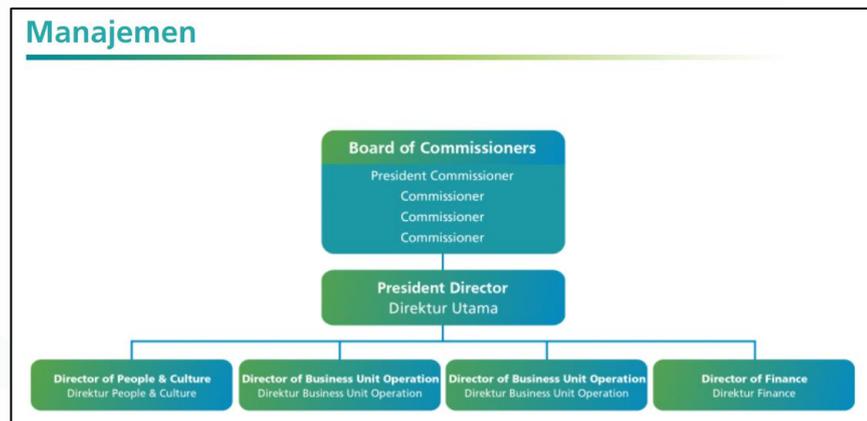
Visi dari PT Bukit Makmur Mandiri Utama adalah mitra kerja terbaik untuk solusi pertambangan dan energi berkelas dunia yang bertanggung jawab terhadap lingkungan.

Misi dari PT Bukit Makmur Mandiri Utama adalah memberikan dampak sosial yang berkelanjutan dan nilai bagi pemegang saham, memaksimalkan potensi karyawan, menggunakan teknologi terdepan, dan memberdayakan masyarakat; secara aktif memajukan generasi Indonesia.

## 2.2 Struktur Organisasi Perusahaan

### 2.2.1 BOD (*Board of Director*)

Struktur organisasi dari PT Bukit Makmur Mandiri Utama adalah sebagai berikut:



Gambar 2. 3 Struktur Manajemen

Struktur manajemen PT BUMA digambarkan pada Gambar 2.3. Jajaran komisaris terdiri dari empat orang, dengan satu komisaris utama dan tiga komisaris di bawahnya. Di bawah jajaran komisaris terdapat posisi direktur utama, yang diikuti oleh empat

direktur yang bertanggung jawab atas masing-masing bidang. Terdapat tiga bagian utama yaitu *people and culture*, *business operation unit*, dan *finance*.

Berikut adalah penjelasan dari masing-masing posisi jajaran manajemen yang ada di PT BUMA:

### 1) Dewan komisaris BUMA



Gambar 2. 4 Dewan Komisaris PT BUMA

Dian Sofia Andyasuri (foto paling kiri) memiliki lebih dari 22 tahun pengalaman di bidang keuangan di Indonesia, Inggris, dan Singapura. Dia bekerja di berbagai bidang, seperti telekomunikasi, minyak dan gas, konsultan, dan perusahaan utilitas. Beliau memiliki gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Trisakti, Indonesia, dan Magister di bidang keuangan dari Brunel University London. Sebelum bergabung dengan BUMA, dia pernah bekerja di Thames Water, Hutchison, dan Shell Indonesia, dengan posisi terakhir sebagai Presiden Direktur dan Wakil Negara.

Warga negara India yang berusia 47 tahun dan tinggal di Singapura. Sejak Agustus 2021, Ashish Gupta (foto tengah) adalah Komisaris BUMA. Dia memiliki pengalaman lebih dari dua puluh tahun dalam investasi perusahaan dan keuangan di berbagai sektor seperti jasa keuangan, teknologi, media, sumber daya alam, dan infrastruktur. Mengawali kariernya sebagai *Investment Banker* di Goldman Sachs, beliau

bergabung dengan Tiga Investments pada tahun 2019 sebagai *Managing Director*. Sebelumnya, beliau adalah *Managing Director* dan *Partner* di Farallon Capital Management dari tahun 2007 hingga 2019, di mana beliau banyak terlibat dalam investasi *private credit* dan *private equity* untuk Farallon Asia. menerima gelar Bachelor of Commerce (Hons) dari Shri Ram College of Commerce di New Delhi dan Diploma Pasca Sarjana di Manajemen dari Indian Institute of Management di Ahmedabad.

Orang Australia, 67 tahun, tinggal di Jakarta. Sejak Agustus 2021, Peter John Chambers (foto paling kanan) adalah Komisararis BUMA. Memiliki pengalaman lebih dari 25 tahun dalam pengawasan investasi, keuangan, dan telekomunikasi. Beliau sekarang menjadi penasehat Farallon Capital dan Lippo Karawaci, serta anggota dewan dan komite di banyak perusahaan, seperti Siloam Hospitals, PT Bukit Makmur Mandiri Utama, Indomines Pty Ltd, PT Kredit Pintar, dan Lippo Cikarang. Beliau sebelumnya memegang jabatan penting di berbagai perusahaan, seperti *Coopers and Lybrand*, PT Excelcomindo Pratama Tbk, Rajawali Corporation, XL Axiata, dan Farallon Capital. memperoleh gelar Sarjana Keuangan dan Akuntansi dari RMIT di Melbourne, Australia, serta Diploma *Chartered Accounting* dalam Audit Profesional.

## 2) Direksi BUMA



Gambar 2. 5 Direktur BUMA

Foto di kiri atas menunjukkan penduduk Indonesia berusia 49 tahun yang tinggal di Jakarta. Sejak September 2021, Indra Kanoena (Direktur Utama) adalah Wakil Direktur Utama BUMA. Memiliki pengalaman lebih dari 25 tahun bekerja di berbagai peran di bidang manajemen organisasi dan sumber daya manusia, hubungan pemerintah dan masyarakat, dan manajemen pemeliharaan alat berat. Sebelum bergabung dengan BUMA pada tahun 2013, dia pernah bekerja di PT Vale Indonesia Tbk (sebelumnya PT International Nickel Indonesia Tbk), PT Freeport Indonesia sebagai Vice President Human Resources, dan PT HM Sampoerna Tbk sebagai *Head of Organizational and Management Strategies*. Merupakan lulusan Institut Teknologi Indonesia dengan gelar Sarjana Teknik Industri dan Magister Manajemen Strategi dari BINUS Business School.

Orang Indonesia ini berusia 54 tahun dan tinggal di Bekasi. Nanang Rizal Achyar memiliki pengalaman yang panjang dalam pertambangan, terutama dalam sumber daya manusia dan manajemen unit bisnis. Dia digambarkan di tengah atas. Beliau menjabat sebagai Direktur PT Bukit Makmur Mandiri Utama sejak Februari 2023, setelah sebelumnya bergabung dengan Tim Pemimpin Eksekutif (Bisnis Unit) dari tahun 2021 hingga 2023. Dia juga pernah menjabat sebagai *General Manager Business Unit* dari tahun 2019 hingga 2021 dan *Head of Human Resources* dari tahun 2011 hingga 2019. Sebelum bergabung dengan BUMA, Nanang bekerja di PT United Tractors Tbk dari tahun 1996 hingga 2004. Kemudian dia bekerja sebagai Manajer Sumber Daya Manusia di BUMA dari tahun 2004 hingga 2011. Nanang menerima gelar Sarjana Teknik Industri dari Institut Teknologi Industri.

Orang Indonesia berusia 50 tahun tinggal di Tangerang. Sumardi memiliki sejarah panjang dalam industri pertambangan, yang digambarkan di foto kanan atas. Beliau sebelumnya menjadi anggota Tim Pemimpin Eksekutif dari tahun 2021 hingga 2023 sebelum menjabat sebagai Direktur PT Bukit Makmur Mandiri Utama sejak Februari 2023. Sebelum bergabung dengan BUMA, Sumardi menjabat sebagai *Superintendent Plant* di PT Saptaindra Sejati dari tahun 2001 hingga 2008, dan sebagai *General Manager Plant* dari tahun 2013 hingga 2017, dan sebagai *Manager* dari tahun 2008 hingga 2012. Sumardi mendapatkan gelar Politeknik ITB dan gelar Sarjana Teknik Industri dari

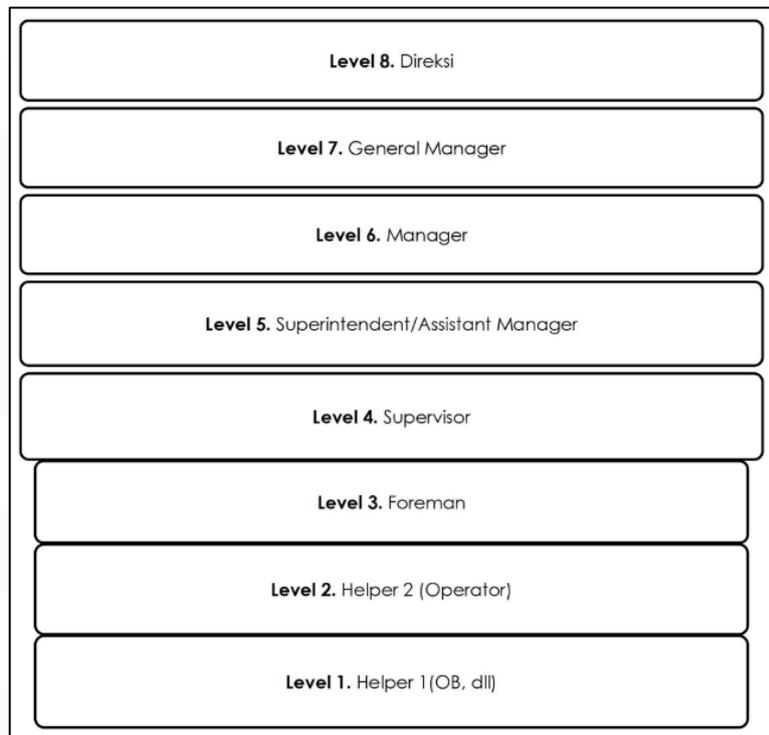
Orang Indonesia berusia 50 tahun tinggal di Tangerang Selatan. Elshahmul Asyur (foto kiri bawah) memiliki sejarah panjang dalam pertambangan, terutama dalam bidang teknik

dan manajemen operasi. Beliau sebelumnya menjadi anggota Tim Pemimpin Eksekutif dari tahun 2021 hingga 2023 sebelum menjabat sebagai Direktur PT Bukit Makmur Mandiri Utama sejak Februari 2023. Sebelum bergabung dengan BUMA, Elsahmul bekerja di Leighton Contractors Indonesia dari tahun 2002 hingga 2007 sebagai *Manager Planning Mine dan Senior Mine Engineer*. Dia juga bekerja di Indo Muro Kencana dari tahun 1997 hingga 2002 sebagai *Senior Mine Engineer*. Elsahmul menerima gelar sarjana dalam bidang teknik pertambangan.

Orang Indonesia ini, berusia 46 tahun, tinggal di Jakarta. Sejak Mei 2023, Silfanny Bahar (foto kanan bawah) adalah direktur PT Bukit Makmur Mandiri Utama (BUMA). Sebelum menjabat posisi saat ini di BUMA, Silfanny menghabiskan 11 tahun di Shell Indonesia, di mana ia menjabat sebagai Direktur Keuangan, bertanggung jawab atas perencanaan keuangan, pengendalian, dan manajemen risiko. Dia memiliki lebih dari 20 tahun pengalaman profesional dalam bidang analisis keuangan, pemodelan, tata kelola, dan jaminan. Universitas Indonesia memberikan gelar Sarjana Ekonomi kepada Silfanny.

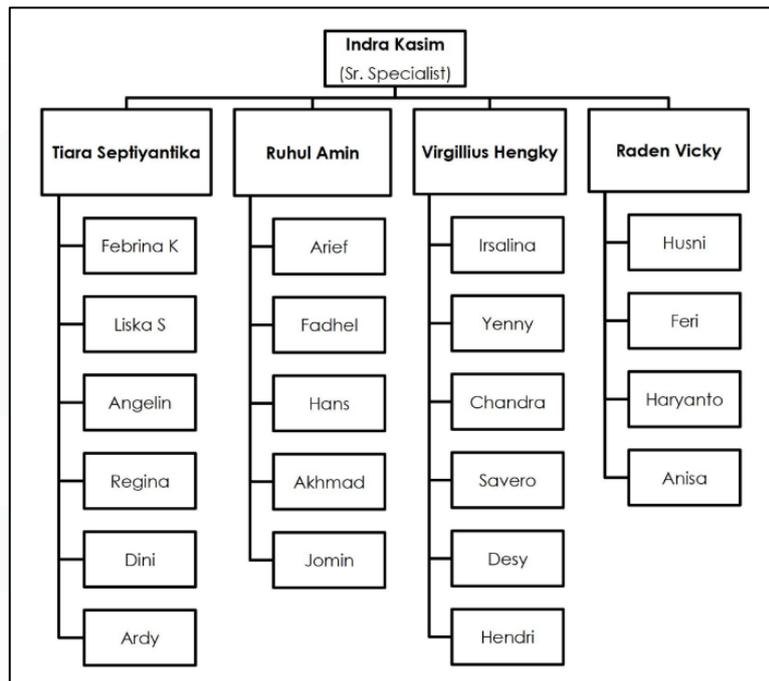
### **2.2.2 Divisi IT**

Di BUMA sendiri terbagi menjadi 2 penempatan yaitu penempatan di *Head office*, dan juga penempatan di *site* Kalimantan. Untuk yang bekerja di *site* Kalimantan juga terbagi menjadi banyak lagi divisi kecil di dalamnya, tetapi untuk saat ini *data analyst* akan membahas lebih detail mengenai pembagian divisi yang ada di *head office*, terutama divisi IT bagian *data analyst* melakukan praktek magang.



Gambar 2. 6 Struktur Level BUMA

Untuk di *head office* Jakarta sendiri ada beberapa level karyawan. Sesuai dengan gambar di atas ada level direksi, *general manager*, *manager*, *superintendent*, *supervisor*, *foreman*, *helper 2*, *helper*. Pembagian ini dilakukan dengan tujuan agar proses komunikasi antar divisi bisa berjalan dengan lebih baik, dan proses kerja bisa berjalan dengan lebih lancar.



Gambar 2. 7 Struktur Tim IT Development

Gambar di atas adalah struktur tim IT yang ada di BUMA. Tim terbagi menjadi 4 dengan spesialisasi masing-masing. Ada yang bergerak di *development*, ada juga yang bergerak di *analyst*. Untuk magang saat ini *data analyst* berada di bawah Mbak Tiara Septiyantika sebagai supervisor, dan Mbak Liska S. sebagai mentor yang membantu langsung dalam pekerjaan sehari-hari.